

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang di desain untuk membantu guru mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di kelas, informasi ini bermanfaat untuk mengambil keputusan yang tepat untuk menentukan metode yang seharusnya digunakan dalam proses pembelajaran, demi peningkatan profesionalisme guru, prestasi belajar, kelas dan sekolah.

Menurut Suyanto, PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas.⁴⁰

Karakteristik utama penelitian tindakan adalah bahwa penelitian dilakukan melalui refleksi diri. Artinya, dalam penelitian tindakan, pelaku praktik, seperti pendidik, merupakan pelaku utama penelitian. Karakteristik lainnya adalah adanya latar belakang permasalahan praktis dalam pelaksanaan tugas sehari-hari pendidik, diselenggarakan secara kolaboratif antara peneliti, pendidik, kepala sekolah atau ketua penyelenggara, peserta didik dan orang tua dan adanya peran ganda pendidik sebagai praktisi sekaligus sebagai peneliti

⁴⁰ Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 26.

praksisnya sendiri. Selain itu terdapat prinsip penelitian tindakan yang merujuk pada berbagai ketentuan atau arahan dasar agar penelitian tindakan dapat berjalan sebagaimana mestinya dan memberikan hasil yang optimal.⁴¹

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, yang intrepetasinya bergantung pada ketajaman analisis, objektifitas, sistematis dan sistemik.⁴² Kemudian Setelah itu dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yang berupa rumus-rumus sederhana seperti penilaian hasil belajar serta ketuntasan dalam pembelajaran secara perorangan maupun klasikal.

B. Subyek Penelitian dan Setting Penelitian

1. Subyek penelitian

Pada tahun ajaran 2013-2014 ini, MI Al Bashor Lamongan mempunyai Jumlah siswa kelas 1 adalah 22 siswa yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 12 siswa perempuan, sebagaimana pada tabe 3.1:

Tabel 3.1
Lembar data siswa kelas I MI Al Bashor Lamongan

No	Nama	Jenis kelamin
1.	Afrizal Nizar Maulana	Laki-laki
2.	Ahmad Dava Putri	Perempuan

⁴¹ Ishak Abdulhak, *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 56.

⁴² Nana sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung : Siar Baru, 1989), 196.

3.	Ahmad Faisal	Laki-laki
4.	Akmal Hakim	Laki-laki
5.	Amelia Putri Retno	Perempuan
6.	Ananda Rahmadani	Perempuan
7.	Aryas Mahotrah	Laki-laki
8.	Deca Aqilla Ferdinan	Perempuan
9.	Evandra Kesya Yanuar	Perempuan
10.	Fajar Erlandawati	Perempuan
11.	Fiki Pratama	Laki-laki
12.	Moch. Fajar Hadi	Laki-laki
13.	Mualifah	Perempuan
14.	Muhammad Abdul M	Laki-laki
15.	Muhammdad Farhan R	Laki-laki
16.	Muhammad Irsyadul K	Laki-laki
17.	Nabil Basalamah	Perempuan
18.	Nadine Novianti P	Perempuan
19.	Nasywa Isania Putrid	Perempuan
20.	Novalia Cahya	Perempuan
21.	Olivia Oktasia	Perempuan
22.	Renaldi Maha Saputra	Laki-laki

2. Setting penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 17 Oktober hingga 18 Desember 2014.⁴³ Dan Penelitian ini dilaksanakan pada saat hari-hari efektif yakni semester I sesuai dengan jadwal pelajaran.

⁴³ Dapat dilihat pada: Lampiran 2

Lokasi penelitian dilaksanakan di MI Al Bashor Lamongan, selain itu penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas I khususnya Keterampilan Membaca.

C. Variable yang Diselidiki

Dalam penelitian ini yang diselidiki mengenai upaya meningkatkan keterampilan membaca lancar siswa dengan menggunakan Metode Drill Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, kelas I MI Al Bashor Lamongan.

Adapun rincian yang diteliti yaitu:

1. Variable *Input*: siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Bashor Sambeng Lamongan
2. Variable *Output*: Keterampilan Membaca Lancar
3. Variable proses: Penerapan Metode Drill

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data peneliti telah menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan upaya yang dilakukan pelaksana PTK untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi

selama tindakan itu berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak.⁴⁴

Teknik Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan awal siswa sebelum diberi tindakan metode latihan (Drill) dan kondisi proses pembelajaran pada saat Siswa diberi tindakan menggunakan metode latihan (Drill).

Observasi dilakukan pada saat di kelas dengan melibatkan peran guru. Peneliti akan memberikan kriteria untuk mengobservasi siswa, guru dan indikator yang diharapkan pada siswa MI Al Bashor Lamongan.

2. Pengukuran Tes Membaca

Teknik tes digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan membaca yang dimiliki siswa. Tes yang digunakan adalah tes tulis dan lisan. Pada siklus I dan II tes diberikan dalam bentuk latihan lisan, dan penilaian dari tes tulis tentang suatu bacaan (kisah cerita timun mas dan malin kundang), yang terdapat dalam Mata pelajaran Bahasa Indonesia.

a. Penilaian Tes lisan

Cara mengukur kecepatan membaca:

$$\text{Kecepatan baca} = \frac{\text{jumlah kata dalam bagian tersebut}}{\text{Menit}}$$

⁴⁴ Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian*, 139.

Contoh = dalam waktu 5 menit siswa mampu membaca 500 kata sehingga kecepataannya = $500 : 5 = 100$ kata per menit.⁴⁵

Adapun kriteria penilaian diambil dari teori yang ada⁴⁶, dan dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini :

Tabel 3.2
Lembar Kriteria penilaian keterampilan membaca Siswa Kelas I
MI AL Bashor Lamongan Tahun Pelajaran 2013-2014

No	Banyaknya kata yang dibaca	Kriteria kecepatan baca	Nilai	Keterangan
1.	0-99	60 kata/menit	60	Tidak lulus
2.	100-199	70 kata/menit	70	Batas KKM
3.	200-299	80 kata/menit	80	Lulus
4.	300-399	90 kata/menit	90	Lulus
5.	400-500	100 kata/menit	100	Lulus

Penilaian ini berguna untuk memperkuat dari Lembar Observasi pengamatan aktifitas siswa apakah Efektif atau tidak selama pada pembelajaran di kelas untuk memberikan hasil yang akan di capai.

⁴⁵ Suyatno, Teknik pembelajaran Bahasa dan Sastra (Surabaya: SIC, 2004), 108.

⁴⁶ Sudjana.Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar* (Bandung : PT Remadja Rosda Karya.1991)116.

E. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa:

1. Rencana penelitian

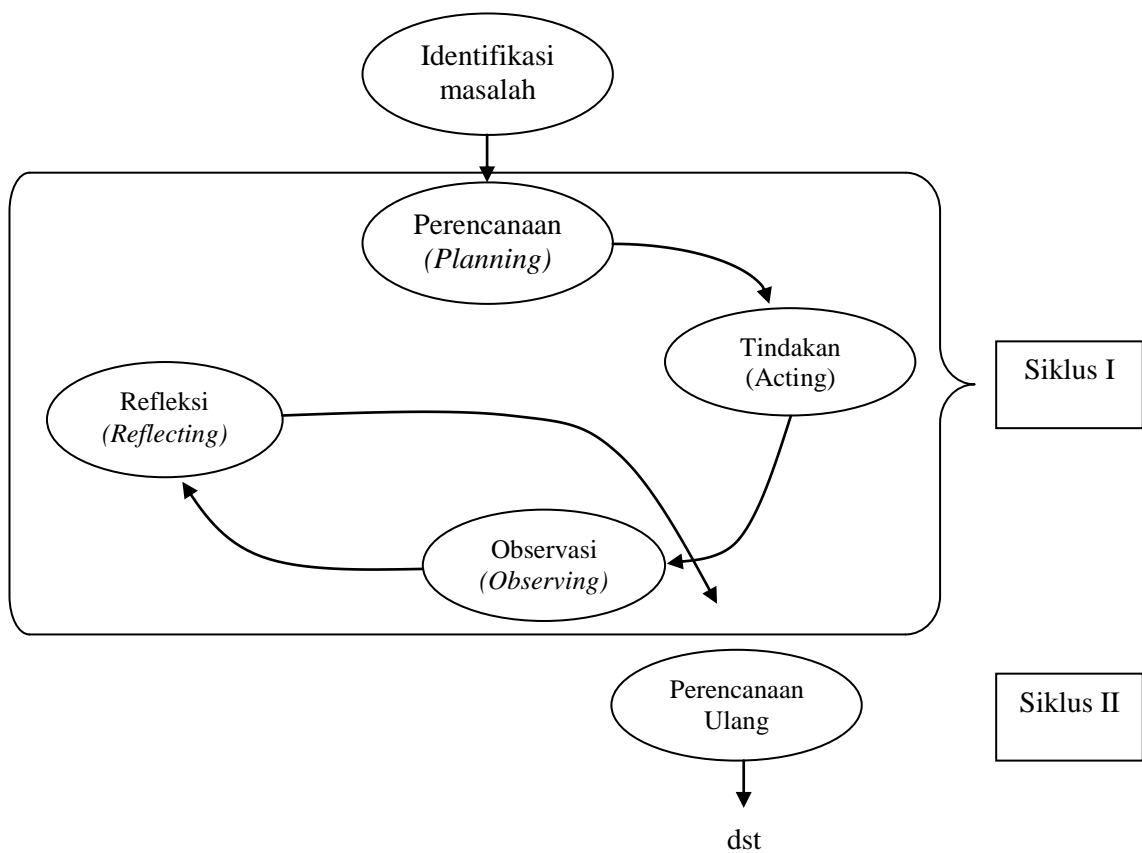
Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan dengan menggunakan metode Drill, mata pelajaran bahasa Indonesia, pada aspek pengajaran keterampilan membaca pemahaman, dengan harapan adanya peningkatan dalam keterampilan membaca lancar pada siswa, dalam perencanaan penelitian dilakukan kegiatan antara lain:

- a. Persiapan pelaksanaan PTK
- b. Persiapan penyusunan instrumen dan skenario penelitian
 - 1) Menyusun RPP
 - 2) Menyusun instrument observasi
 - 3) Menentukan pelaku tindakan
 - 4) Menentukan pelaku observasi
- c. Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian
- d. Menyusun rencana tindakan

Tindakan yang akan diberikan adalah berupa penerapan metode drill, dan bidang pengembangan yang diharapkan dapat meningkat adalah aspek afektif, kognitif, psikomotorik, diantara aspeknya meliputi keterampilan membaca lancar.

2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian dari teory *Kurt Lewin*. Karena di dalam model tersebut menyatakan bahwa didalam satu siklus terdapat empat langkah yaitu planning (perencanaan), acting (tindakan), observing (observasi), reflecting (refleksi).⁴⁷



Prosedur PTK Model Kurt Lewin

⁴⁷ Rido Kurnianto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: Aprinta, 2009), 12.

Adapun penelitian ini terdiri dari 2 siklus.

Tindakan Siklus 1

a. Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- 1) Menentukan pokok bahasan
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 1 yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca lancar. Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menerapkan metode drill.
- 3) Mengembangkan skenario pembelajaran
- 4) Menyiapkan sumber belajar
- 5) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung
- 6) Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu:
 - a) Lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b) Lembar pengamatan aktivitas guru
 - c) Lembar instrumen RPP
 - d) Lembar validasi instrumen RPP
- 7) Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran
 - a) Hasil observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran telah mencapai prosentase 85%

b) Hasil berapa siswa tuntas secara perorangan maupun secara klasikal

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I peneliti melakukan pembelajaran yang didampingi oleh guru. Yang pelaksanaannya sebagai berikut:

Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam.
- 2) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan basmalah bersama-sama.
- 3) Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

(are you ready?? Yes I'am ready. Bagaimana kabarnya hari ini? Paling happy, paling siap papap cuap aye-aye Semangat.huuuu haaaa^_^)

- 4) Guru menerangkan secara singkat materi yang akan disampaikan dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai

Kegiatan inti (50 menit)

- 1) Guru menyajikan materi dengan mengintruksikan siswa untuk membuka buku bacaan bahasa Indonesia.

- 2) Siswa meletakkan bukunya di atas meja dalam keadaan tertutup dan konsentrasi kedepan.
- 3) Guru memandu siswa untuk mengingat kembali tentang huruf-huruf Abjad dengan menggunakan nyanyian. (Abcdefg – selesai), setelah lancar guru membimbing siswa untuk mengeja baca'an dengan menggunakan tahap awal yakni dengan tahap mengeja, kemudian semua siswa ditunjuk untuk menyebutkan kata tersebut dengan menunjuk pada papan tulis, ini bunyinya apa **na**, ini bunyinya apa **ma**, jadi bacanya apa? **Nama** 2x
- 4) Siswa menyebutkan dengan semangat
- 5) Guru membacakan bacaan di papan tulis
Membaca dalam kelompok besar dengan menggunakan papan tulis dengan durasi waktu 15 menit
- 6) Siswa bersama-sama menirukan bacaan guru
(ketika Guru membacakan bacaan, siswa mendengarkan, dan jika siswa membaca, guru mengoreksi bacaan siswa)
- 7) Guru memotivasi siswa agar membacanya semakin keras.
- 8) Guru menunjuk siswa yang bacaanya tidak semangat
- 9) Siswa yang ditunjuk di intruksikan untuk menggantikan guru membacakan bacaan di depan kelas.
- 10) Siswa dengan guru bersama-sama mengulang bacaan
- 11) Guru menyuruh siswa untuk mulai membaca buku

- 12) Siswa belajar menggunakan buku bacaannya masing-masing.
- 13) Guru mencatat waktu mulai dan selesainya
- 14) Setelah selesai siswa diinstruksikan untuk menghitung berapa banyak kata yang dibaca oleh siswa
- 15) Guru mengabsen sekaligus menilai dari bacaan yang telah dibaca oleh siswa.
Penilaian hasil tes membaca cepat dengan menggunakan rumus
- 16) Guru memberikan reword kepada siswa yang bacanya sudah lancar, keras dan semangat

Kegiatan Akhir

Tahap Akhir dilaksanakan selama 15 menit dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- 1) Guru bersama- sama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru mengadakan evaluasi pembelajaran.
- 3) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 4) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti dibantu dengan guru melakukan pengumpulan data proses yang berupa lembar observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan mengevaluasi satu persatu di akhir pembelajaran. Untuk selanjutnya

diolah, dianalisis dan diinterpretasikan. instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1) Tes evaluasi akhir pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur kemampuan siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi. Instrumen ini dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru pendamping yang bersangkutan. Tes evaluasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Tes ini dilakukan di akhir pembelajaran.

2) Lembar pengamatan saat pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Serta digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Lembar pengamatan ini diisi oleh peneliti dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam proses observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari analisis tersebut, tim peneliti melakukan refleksi diri apakah metode drill dapat meningkatkan keterampilan membaca lancar siswa kelas I di MI Al Bashor Lamongan. Dari hasil tersebut guru merancang tindakan untuk siklus yang kedua.

Diskusi hasil tindakan siklus I

Setelah tindakan yang sudah dilakukan pada siklus I guru dan observer melakukan diskusi untuk membahas kendala-kendala maupun hasil dari tindakan secara keseluruhan mulai dari awal proses perencanaan sampai refleksi.

Tindakan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- 1) Identifikasi masalah pada siklus I dan penerapan alternatif pemecahan masalah
- 2) Menentukan pokok bahasan
- 3) Membuat ulang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode drill
- 4) Mengembangkan skenario pembelajaran
- 5) Menyiapkan sumber belajar
- 6) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung
- 7) Mengembangkan format evaluasi pembelajaran

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan basmalah bersama-sama
- 3) Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

(are you ready?? Yes I'am ready. Bagaimana kabarnya hari ini? Paling happy, paling siap papap cuap aye-aye Semangat.huuuu haaaa^_^)

- 4) Guru menerangkan secara singkat materi yang akan disampaikan dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai

Kegiatan Inti

- 1) Guru menyajikan materi dengan mengintruksikan siswa untuk membuka buku bacaan bahasa Indonesia.
- 2) Siswa meletakkan bukunya di atas meja dalam keadaan tertutup dan konsentrasi kedepan.
- 3) Guru memandu siswa untuk mengingat kembali tentang huruf-huruf Abjad dengan menggunakan nyanyian. (Abcdefg – selesai), setelah lancar guru membimbing siswa utuk mengejah baca'an

dengan menggunakan tahap awal yakni dengan tahap mengejah, kemudian semua siswa ditunjuk untuk menyebutkan kata tersebut dengan menunjuk pada papan tulis, ini bunyinya apa **na**, ini bunyinya apa **ma**, jadi bacanya apa? **Nama** 2x

- 4) Siswa menyebutkan dengan semangat
Penyebutan bacaan bisa dilakukan berulang-ulang sesuai lancar tidaknya siswa pada saat itu.
- 5) Guru membacakan bacaan di papan tulis
Membaca dalam kelompok besar dengan menggunakan papan tulis dengan durasi waktu 15 menit
- 6) Siswa bersama-sama menirukan bacaan guru
(ketika Guru membacakan bacaan, siswa mendengarkan, dan jika siswa membaca, guru mengoreksi bacaan siswa)
- 7) Guru memotivasi siswa agar membacanya semakin keras.
- 8) Guru menunjuk siswa yang bacaanya tidak semangat
- 9) Siswa yang ditunjuk di intruksikan untuk menggantikan guru membacakan bacaan di depan kelas.
- 10) Siswa dengan guru bersama-sama mengulang bacaan
- 11) Guru menunjuk siswa yang duduk paling belakang untuk membaca baca'an pada baris pertama, dan ditirukan oleh teman-temanya.
(begitu seterusnya sampai ke depan)
- 12) Guru menyuruh siswa untuk mulai membaca buku

- 13) Siswa belajar menggunakan buku bacaannya masing-masing.
- 14) Guru mencatat waktu mulai dan selesainya
- 15) Setelah selesai siswa diinstruksikan untuk menghitung berapa banyak kata yang dibaca oleh siswa
- 16) Guru mengabsen sekaligus menilai dari bacaan yang telah dibaca oleh siswa.

Penilaian hasil tes membaca cepat dengan menggunakan rumus
- 17) Guru memberikan reword kepada siswa yang bacanya sudah lancar, keras dan semangat

Kegiatan Akhir

Tahap Akhir dilaksanakan selama 15 menit dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- 1) Guru bersama- sama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru mengadakan evaluasi pembelajaran.
- 3) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 4) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut.

c. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Observasi diarahkan pada poin-poin dalam pedoman yang disiapkan peneliti. Pedoman dalam observasi ini

telah dibuat dalam lembar aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran

d. Tahap refleksi

Hasil yang diperoleh dari tindakan siklus II melalui pengamatan dan penilaian hasil keterampilan membaca lancar siswa kemudian dianalisis.

Diskusi hasil tindakan II

Setelah tindakan yang sudah dilakukan pada siklus II guru dan observer melakukan diskusi untuk membahas kendala-kendala maupun hasil dari tindakan secara keseluruhan mulai dari awal proses perencanaan sampai refleksi.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer yang meliputi: Kepala Sekolah, guru kelas, siswa kelas I, hasil penelitian.
2. Sumber sekunder yang meliputi: dokumentasi, buku, sumber data lainnya yang berhubungan dengan pembahasan.

G. Analisis data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam mengolah data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan

sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif keantitatif dan kualitatif yaitu:

1. Data kuantitatif

Nilai hasil belajar siswa dapat dianalisis secara deskriptif. Misalnya mencari rata-rata nilai, presentasi hasil belajar, dll

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau prosentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yang berupa rumus-rumus sederhana sebagai berikut:

a. Penilaian hasil belajar (Tes)

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai siswa

$\sum X$ = Jumlah nilai semua siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

b. Ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan klasikal

1) Ketuntasan secara perorangan

Seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor minimal atau telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Untuk KKM pada matapelajaran bahasa Indonesia di MI Al Bashor Lamongan yaitu sebesar 70. Seorang siswa dikatakan memenuhi kriteria ketuntasan minimal apabila:

- a) Siswa mendapat skor > 70 maka akan dikatakan tuntas
- b) Siswa mendapat skor < 70 maka akan dikatakan belum tuntas

2) Ketuntasan secara klasikal

Kelas dikatakan tuntas apabila 85% dari siswanya telah mencapai skor > KKM. Untuk menghitung prosentase ketuntasan klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= prosentase yang akan dicari

F= jumlah siswa yang tuntas

N=jumlah seluruh siswa

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut kemudian diklarifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standart penilain madrasah ibtida'iyah sebagai berikut:

90-100	: sangat baik
70-89	: baik
50-69	: cukup baik
0-49	: tidak baik

2. Data kualitatif

Data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu criteria yang digunakan untuk melihat tingkat ketercapaian dalam proses pembelajaran dari kegiatan tindakan kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran pada kelas. Adapun indicator kinerja ini sebagai berikut:

1. Siswa

- a. Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran
- b. Mampu menyelesaikan evaluasi dengan skor minimal 70 secara keseluruhan

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan Metode Drill dalam pengajaran guru.

I. Tim Peneliti dan Tugasnya

Adapun tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nama : Nilna Iqbal Dzakiyyah

Tugas : peneliti sekaligus guru pengajar

2. Nama : Titik sri rahayu S, Pd

Tugas : sebagai observer kemampuan guru bertugas sebagai guru kelas